

Ya Bapa Ampunilah Mereka

PERSEKUTUAN DOA MASA PRAPASKAH

GKJ REWULU

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKA

KJ 395 : 1 – 2 “BETAPA INDAH HARINYA“

1) Betapa indah harinya saat kupilih Penebus.
Alangkah sukacitanya, 'ku memb'ritakannya terus.

Refr. :

Indahlah harinya Yesus membasuh dosaku.
'Ku diajari Penebus berjaga dan berdoa t'rus.
Indahlah harinya Yesus membasuh dosaku.

2) Betapa indah janjiNya yang t'lah mengikat hatiku;
kub'ri kasihku padaNya serta menyanyi bersyukur!

Refr. : ...

3. DOA PEMBUKA

4. PUJIAN

KJ 169 : 1, 2 “MEMANDANG SALIB RAJAKU”

1) Memandang salib Rajaku yang mati untuk dunia,
kurasa hancur congkakku dan harta hilang harganya.

2) Tak boleh aku bermegah selain di dalam salibMu;
kubuang nikmat dunia demi darahMu yang kudus.

5. RENUNGAN

YA BAPA AMPUNILAH MEREKA

Lukas 23:34

“Yesus berkata, “Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.”

Ucapan pertama Yesus ketika Dia berada di atas kayu salib, merupakan doa yang dipanjatkan Yesus kepada Bapa : **Ya Bapa ampunilah**

mereka ... Siapakah yang dimaksud mereka dalam ucapan tersebut? Mereka adalah: golongan orang Farisi/Ahli Taurat, yakni orang-orang yang menguasai Hukum Taurat tetapi menerapkannya jauh dari kasih. Juga golongan orang Israel/Yahudi, yakni orang – orang yang mengalami mukjizat – mukjizat tapi melupakan setiap kebaikan Tuhan, orang-orang yang menjalankan keputusan – keputusan Romawi bahkan keputusan ilegal sekalipun. Mereka adalah semua yang telah menyalibkan Yesus yang tidak bersalah.

Sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat ... Tuhan Yesus mengatakan bahwa mereka tidak tahu akan apa yang mereka perbuat. Tidak tahu bahwa mereka sebenarnya sedang berpihak kepada dosa. Mereka menghukum orang yang tidak bersalah dengan dasar kebencian. Mereka menghukum orang yang berpihak pada yang lemah, dan sering berbuat kasih kepada siapa pun. Mereka begitu antusias menghukum dan menikmati “keberhasilan mereka menghukum”, karena mereka juga “tidak tahu” bahwa yang mereka hukum adalah Allah yang menjadi manusia yang datang sebagai Juruselamat semua orang yang berdosa.

Ampunilah mereka, artinya Yesus penuh kasih. Kemurahan hati Allah seolah tidak terpengaruh dengan sikap orang-orang yang membenci atau memanfaatkan keadaan untuk turut menyingkirkan Yesus. Yesus sedia berkorban bagi manusia yang berdosa. Dalam ibadah umat Israel, setiap pengampunan diterima setelah melewati ibadah korban. Pada saat itu Tuhan Yesus sendiri mau jadi korban pengganti supaya manusia diampuni dan diselamatkan.

Perkataan Yesus di kayu salib ini, mari kita jadikan suluh untuk mengobarkan kasih kita pada Tuhan. Lihatlah dan ingatlah bahwa Kristus menderita demikian hebat. Pada saat sedang merasakan sakitnya penganiayaan, Yesus berseru-seru kepada Allah Bapa, meminta supaya orang-orang yang telah menyalibkan-Nya itu diampuni: “Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.” Ucapan Yesus ini menarik untuk kita renungkan sepanjang hidup kita. Mereka secara sadar menuduh Yesus melakukan

kesalahan, namun mereka tidak mengerti karena tidak mengenal bahwa Dia adalah Tuhan. Bahkan yang lebih tidak mengerti lagi, mereka menyalibkan Juruselamat dunia.

Rasa syukur dan kagum atas doa Yesus memohon pengampunan bagi orang yang menganiaya-Nya, akan jadi berkat orang di sekeliling kita, ketika sikap Yesus ini mengubah kita menjadi seorang berkemurahan hati.

Amin.

6. DOA SYAFAAT

- Dimampukan untuk bermurah hati seperti Yesus
- Dimampukan untuk taat melakukan protokol kesehatan.
- Pemerintah, tim medis, ilmuwan, pasien, keluarga pasien, sukarelawan, dan berbagai pihak dapat bekerja sama untuk mengatasi keprihatinan ini.
- Gereja dimampukan untuk tetap berkarya di tengah pandemi.
- Keluarga-keluarga dimampukan untuk mengatasi pergumulan.
- Masa Prapaskah

7. PUJIAN PENUTUP

KJ 376 : 1 – 2 “IKUT DIKAU SAJA, TUHAN”

1) Ikut dikau saja, Tuhan, jalan damai bagiku;
Aku s'lamat dan sentosa hanya oleh darahMu

Refr. :

Aku ingin ikut Dikau dan mengabdikan padaMu:
Dalam Dikau, Jurus'lamat, 'ku bahagia penuh!

2) Ikut Dikau di sengsara, kar'na janjiMu teguh:
atas kuasa kegelapan 'ku menang bersamaMu.

Refr. : ...

TUHAN MEMBERKATI